

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis pada rekapitulasi pengelolaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan 2 masih rendah yakni pada pengamatan terhadap kegiatan guru bahwa dari 18 aspek yang dinilai, 4 aspek yang memperoleh kategori sangat baik atau 22%, 9 aspek yang memperoleh kategori baik atau 50%, yang memperoleh kategori cukup 4 aspek atau 22% dan 1 aspek atau 6% yang memperoleh kategori kurang. Sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh bahwa dari 18 aspek yang diamati 6 aspek diantaranya memperoleh kategori sangat baik atau 33%, 10 aspek yang memperoleh kategori baik atau 56% dan 2 aspek yang memperoleh kategori cukup atau 11%. Selanjutnya, pengamatan terhadap aktifitas siswa dalam menerima materi pelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 dari 10 aspek yang diamati 1 aspek diantaranya memperoleh kategori sangat baik atau 10%, 4 aspek yang memperoleh baik atau 40%, dan 4 aspek yang memperoleh kategori cukup atau 40%, 1 aspek atau 10% yang memperoleh kategori baik. Sedangkan pada siklus 1 pertemuan 2 diperoleh bahwa dari 10 aspek yang diamati yakni 3 aspek diantaranya atau 30% yang memperoleh sangat baik, 5 aspek diantaranya memperoleh baik atau 50% dan yang memperoleh cukup berkurang menjadi 2 aspek atau 20%. Selanjutnya hasil evaluasi belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 1 dari jumlah siswa 26 orang yang mencapai ketuntasan atau yang memperoleh nilai di atas 75 sebanyak 11 orang atau 42% dan yang di kategorikan *tidak tuntas* sebanyak 15 orang atau 58%,

sedangkan pada siklus 1 pertemuan 2 dari jumlah siswa 26 orang yang memperoleh nilai di atas 75 atau di kategorikan *tuntas* sebanyak 18 orang atau 69% dan yang memperoleh nilai di bawah 75 atau di kategorikan *tidak tuntas* sebanyak 8 orang atau 31%. Hal ini belum mencapai indikator yang ditetapkanyakni 75%.

Sedangkan pada siklus 1 pertemuan 3 terjadi peningkatan pada pengamatan terhadap guru dari 18 aspek yang dinilai 11 aspek diantaranya memperoleh sangat baik atau 61% dan 7 aspek diantaranya memperoleh baik atau 39%. Selanjutnya pengamatan aktifitas siswa pada siklus 1 pertemuan 3 dari 10 aspek yang diamati 5 aspek diantaranya memperoleh sangat baik atau 50% dan 5 aspek lainnya memperoleh baik atau 50%. Selanjutnya hasil evaluasi belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 3 dari jumlah siswa 26 orang yang memperoleh nilai di atas 75 atau dikategorikan *tuntas* sebanyak 22 orang atau 85% dan yang memperoleh nilai di bawah 75 atau dikategorikan *tidak tuntas* sebanyak 4 orang atau 15%. Maka pada pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan 3 terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Round Table* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII² SMP Negeri 1 Tilango akan meningkat” telah teruji dengan benar dan dapat di terima.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VIII² pada mata pembelajaran PPKn disarankan pada setiap pembelajaran agar menggunakan model pembelajaran *Round Table*. Penggunaan model pembelajaran *Round Table* harus di sesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi yang diajarkan dan pendekatan yang digunakan agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pengamat sebelum penelitian dilaksanakan.
2. Guru perlu memilih model pembelajaran yang tepat atau bahkan menggabungkan beberapa model pembelajaran.
3. Guru harus membiasakan siswa terlibat dalam pembelajaran agar siswa mengetahui dengan benar proses dari suatu kegiatan pembelajaran.
4. Hendaknya siswa dalam setiap materi pelajaran harus dengan sungguh-sungguh dan menghayati apa yang diberikan oleh guru sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrahman, Gintings, 2008.** *Esensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran.* Bandung: Humaniro.
- Aunurahman, 2014.** *Belajar Dan Pembelajaran.* Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Budiningsih, Asri, C. 2012.** *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimyati, Mudjiono, 2006.** *Belajar dan pembelajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oamer, 2008.** *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: Bumi Aksara.
- Lie, Anita, 2006.** *Cooperative Learning.* PT Jakarta.
- Nana Sudjana, 2009.** *Dasar-dasar Proses Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Purwanto, 2014.** *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto, 2010.** *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2012.** *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sagala, Syaiful, 2006.** *Konsep dan Makna Pembelajaran,* Alfabeta, Bandung.
- Sanjaya, Wina, 2008.** *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sobry Sutikno, 2009.** *Belajar Dan Pembelajaran.* Bandung: Prospect.
- Wardati, Jauhar Mohammad, 2011.** *Implementasi Bimbingan dan Sekolah.* Prestasi Pustakaraya, Jakarta.
- Widoyoko, EkoPutro, 2014.** *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah.* Yogyakarta: PustakaPelajar.